Evektivitas Pembelajaran Ipa Kelas 4 di MIS Al-Hidayah Medan Johor

Muhammad Zulham Lubis[1], Nabila Herlika Ningrum[2], Muhammad Rizki[3], Indah Pratiwi[4]
[1,2,3,4] Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email: 1muhammdzulhamlubis31@gmail.com

Abstract

Effectiveness for students is marked in the teaching process in an external form at school, which is marked by the activeness of the students themselves through questions, in line with that (Henilia Yulita, 2014) Effectiveness comes from the word effective, stating that effectiveness is a change that brings influence, meaning and benefits In particular, effective is the success of students in achieving learning objectives, namely student learning outcomes in the form of values. The existence of effective learning can improve learning outcomes (Hemas Nur Imama & Rochmawati, 2021). in the teaching process argues Roestiyah (1989) teachers must have a strategy so that students can learn effectively and efficiently, hit the expected goals. Quality The method is descriptive quantitative, namely collecting data with arranged numbers and in collecting data by distributing questionnaires by distributing 20 questionnaires to 20 students and the results obtained are valid questionnaires with 5 data, then 5 effective students were added.

Keywords: *: Effectiveness, Learning, Science*

Abstrak

Efektivitas pada siswa ditandai dalam proses mengajar dalam bentuk eksternal disekolah yaitu ditandai dengan aktifnya siswa itu sendiri melalui pertanyaan-pertanyaan,sejalan dengan itu (Henilia Yulita, 2014) Efektivitas berasal dari kata dasar efektif, menyatakan efektif adalah perubahan yang membawa pengaruh, makna dan manfaat tertentu, efektif adalah keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yaitu hasil belajar siswa berupa nilai, Adanya pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan hasil belajar (Hemas Nur Imama & Rochmawati, 2021)Sedangkan guru sangatlah berperan dalam proses pengaruh efektivitas itu sendiri dengan melakukan strategi-strategi tertentu didalam proses pengajaran mengemukakan Roestiyah (1989) guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan, Sebagai seorang tenaga pendidikan guru harus dapat menguasai keadaan kelas sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan, untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitasMetodenya dengan kuantitaif deskrifsif yaitu pengumpulan data dengan angka-angka yang tersusun dan dalam pengumpulan data denan menyebar angket dengan menyebar 20 angket kepada 20 siswa dan hasilnya didapat angketnya yang valid datannya berjumlah 5 ,kemudian evektiv siswa didatkan berjumlah 5 orang

Kata Kunci: *Efektivitas,Pembelajaran,Ipa*

PENDAHULUAN

Efektivitas pada siswa ditandai dalam proses mengajar dalam bentuk eksternal disekolah yaitu ditandai dengan aktifnya siswa itu sendiri melalui pertanyaan-pertanyaan,Sedangkan (Henilia Yulita, 2014) Efektivitas berasal dari kata dasar efektif, jadi (Sri Hariani Manurung, t.t.)menyatakan efektif adalah perubahan yang membawa pengaruh, makna dan manfaat tertentu, efektif adalah keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yaitu hasil belajar siswa berupa nilai, Adanya pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan hasil belajar (Hemas Nur Imama & Rochmawati, 2021)

Dalam mengapai evektivitas guru sangatlah berperan dalam proses pengaruh efektivitas itu sendiri dengan melakukan strategi-strategi tertentu didalam proses pengajaran , (Mardiah Kalsum Nasution, t.t.) mengemukakan Roestiyah (1989) guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif

dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan, Sebagai seorang tenaga pendidikan guru harus dapat menguasai keadaan kelas sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan, untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas, seorang guru membutuhkan metode pembelajaran yang baik pula, yang mampu memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa sehingga dibutuhkan kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didiknya Sedangkan menurut Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyatakan bahwa dalam kegiatan inti pembelajaran merupakan proses untuk mencapai Kompetensi Dasar (KD) yang harus dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan,menantang,memotivasipeserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemadirian sesuai denganbakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik.

(Punaji Setyosari, t.t.) menurut teori gagne pembelajaran efektif ditekankan pada siswa adalah 1) menarik perhatian2) menyampaikan tujuan khusus pembelajaran 3) membangkitkan hal-hal yang telah dimiliki oleh peserta didik 4) menyajikan bahan atau materi pembelajaran 5) memberikan latihan terbimbing 6) menampilkan unjuk kerja 7) memberikan balikan 8) menilai unjuk kerja 9) meningkatkan retensi dan transfer .

Efektivitas siswa ditandai dengan tujuan pembelajaran yang terdapat pada siswa itu sendiri menurut (Sri Hariani Manurung, t.t.)Menyatakan efektif adalah perubahan yang membawa pengaruh, makna dan manfaat tertentu,Pembelajaran yang efektif ditandai dengan sifat yang menekankan pada pemberdayaan siswa secara aktif.Sedangkan dalam (Punaji Setyosari, t.t.) menurut teori gagne pembelajaran efektif pada siswa dilakukan pada siswa adalah 1) menarik perhatian2) menyampaikan tujuan khusus pembelajaran 3) membangkitkan hal-hal yang telah dimiliki oleh peserta didik 4) menyajikan bahan atau materi pembelajaran 5) memberikan latihan terbimbing 6) menampilkan unjuk kerja 7) memberikan balikan 8) menilai unjuk kerja 9) meningkatkan retensi dan transfer namun untuk semua itu diperlukan strategi yang dilakukan guru khuussnya untuk peserta didik di sekolah dasar Sedangkan menurut aningsih Guru SD harus mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman, mengasyikan, terfokus pada materi dan harus menyajikan materi sesuai dengan kenyataan, bukan materi yang mengandai bukan materi yang mengandai untuk menunjang keevektivitas pada siswa

(Makherus Sholeh1, Raihanatul Jannah2, Mahmudah3, Khairunnisa4, t.t.) guru yang baik harus mempunyai keilmuan yang mendalam mengenai tugas dan strategi instruksional yang menstimulai kognisi konseptual peserta didik yaitu, wawasan pedagogis,sedangkan (Nova Khairul Anam ,Fitri Hariwahyuni, t.t.) Menurut (Nafrin & Hudaidah, 2021)Menyatakan guru tidak hanya cukup menyampaikan materi pelajaran semata, akan tetapi guru juga harus pandai menciptakan suasana belajar yang baik, serta juga mempertimbangkan pemakaian metode dan strategi dalam mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran dan sesuai pula dengan keadaan anak didik .dalammenurut Strategi pembelajaran secara umum meliputi: 1)identifikasi dan penetapan tujuan belajar dengan mempertimbangkan

karakteristik siswa, 2)pemilihan dan penetapan pendekatan utama yang tepat untuk mencapai tujuan, 3)pertimbangan dan penetapan prosedur secara konsisten, 4) analisis dan penetapan tolak ukurdan standar yang digunakan untuk menilai keberhasilan

Untuk mengundang efektivitas siswa guru harus mengetahui karakteristik pada siswa dalam (Akdon, 2004)(Guru. Winarno S: 1980:47) terletak dalam 4 bidang utama, yaitu : 1. Guru harus mengenal setiap murid yang dipercayakan kepadanya2. Guru harus memiliki kecakapan memberi bimbingan 3. Guru harus memiliki dasar pengetahuan yang luas tentang tujuan pendidikan di Indonesia pada umumnya sesuai dengan tahap-tahap pembangunan4. Guru harus memiliki pengetahuan yang bulat dan baru mengenai ilmu yang diajarkannya.

Evektivitas ipa dalam pendidikan ditandai dengan tujuan dari proses pembelajaran itu sendiri dalam(Agung Setyawan1 Ellvio Fathia Azzahra2, Ita Tri Astuti3, Ita Elga Ica4, & Eksa Ayu Septyorini5, Shilvi Dwi Susanti6, 2020) miarso,2004 menyatakan efektif ditandai merupakan keefektivitas pembelajaran dengan salah satu standart mutu pendidikan yang biasanya dapat diukur dengan tercapainya tujuan,dan dapat diartikan sebagai ketepatan dalam pengelolahan suatu situasi,doing the right things,dalam wina sanjaya :2006,50 menyatakan adapun faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran yaitu guru, dan siswa (ifan junaedi, t.t.)

Jadi pembelajaran ipa itu evektivitas yaitu antara guru dan siswa itu sendiri bekerja sama dalam pembelajaran , (Muhammad Zulham Lubis dkk., 2023)menyatakan Pembelajaran yaitu proses mengajar antara guru dan siswa dalam artian pembelajaran ipas sedangkan (Ahmad Khairin, 2019) Pembelajaran pada hakikatnya adalah sebuah kegiatan dimana digunakan untuk melakukan peningkatan sebuah ilmu yang dimiliki oleh seorang dan didalamnya terdapat interaksi edukatif yang terjadi antara seorang pemberi ilmu pengetahuan dengan seorang yang menerima ilmu pengetahuan ,Setiap saat dan setiap waktu manusia selalu mengalami pembelajaran Pada saat proses pembelajaran terjadi diharapkan akan dapat tercapai suatu tujuan yang dipelajari secara optimal sehingga kegiatan belajarnya tersebut dapat terlaksana dengan baik sedangkan dalam(Arif Fathurrahman dkk., 2019) Deassy dan Endang (2018 : 2) menyatakan bahwa efektivitas pembelajaran adalah belajar yang bermanfaat dan bertujuan bagi peserta didik yang memungkinkan peserta didik untuk belajar keterampilan spesifik, ilmu pengetahuan dan sikap dengan mudah, menyenangkan, dan dapat terselesaikan tujuan pembelajaran sesuai harapan.Pardomunan (2008: 8) berpendapat bahwa Efektivitas pembelajaran dikakatakan berhasil jika proses pembelajarannya mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran dan prestasi siswa yang maksimal ,dalam (Zaenal Khayat, 2021)Zimmerman dan Martinez-Pons (1990) menyatakan dapat belajar secara efektif, maka ia akan mendapat prestasi yang baik dalam belajar

METODOLOGI

Metodenya dengan kuantitaif deskrifsif yaitu pengumpulan data dengan angka-angka yang tersusun dan dalam pengumpulan data denan menyebar angket (Puji Purnomo dan Maria Sekar Palupi, t.t.)Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna,untuk menghetahui seberapa besar keefektifan siswa dalam proses pembelajaran adapun8 kuesioner yang dibagikan ke 20 orang murid tersebut diantarannya pengumpulan data dengan angka-angka yang tersusun dan dalam Pengumpulan data dengan menyebar angket (Puji Purnomo dan Maria Sekar Palupi, t.t.) Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna, untuk menghetahui seberapa besar keefektifan siswa dalam proses pembelajaran adapun 8 kuesioner yang dibagikan ke 20 orang murid tersebut diantarannya Kami mewancarain seorang guru "NF"menyatakan ada 10 orang saja yang efektif dalam proses pembelajaran dari 27 murid ini ditandai dengan nilai yang didapatkan pembelajarannya" dan kami menyebar angket kepada 12 orang siswa Hasil koesioner tersebut dihasilkan dengan skala linkert dalam(Puji Purnomo dan Maria Sekar Palupi, t.t.) menyatakan windoko menyatakan Penggunaan skala Likert dalam penelitian inimenggunakan model empat pilihan (skala empat).Skala disusun dalam bentuk suatu pernyataan dan diikuti oleh pilihan respon yang menunjukkan tingkatan yaitu:sangat setuju,setuju,tidak setuju,sangat tidaksetuju.

Hasil Pembahasan

Hasil	Kategori
0%-19,99% 20%-39,99% 40%-59,99% 60%-79,99%	Tidak setuju Kurang baik Cukup netral baik

Maka yang kami dapatkan hasinya yaitu:

JUMLAH NILAI

Indikator Pertama	Pearson Correlation	,168
	Sig. (2-tailed)	,602
		12

Indikator kedua	Pearson Correlation	-,145
	Sig. (2-tailed)	,652
	N	12
Indikator ketiga	Pearson Correlation	,072
	Sig. (2-tailed)	,824
	N	12
Indikator keempat	Pearson Correlation	,254
	Sig. (2-tailed)	,426
	N	12
Indikator kelima	Pearson Correlation	,424
	Sig. (2-tailed)	,170
	N	12
Indikator keenam	Pearson Correlation	,567
	Sig. (2-tailed)	,055
	N	12
Indikator ketujuh	Pearson Correlation	,306
	Sig. (2-tailed)	,334
	N	12
Indikator delapan	Pearson Correlation	-,709
	Sig. (2-tailed)	,010
	N	12

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari data ini menunjukkan bahwasannya indikator pertama yang menunjukkan saya sangat termotivasi dalam mengikutinnya tidak valid , data kedua yang berisi siswa didalam pelajaran ipa saya selalu mengumpulkan tugas tidak valid , data ketiga yang berisikan data saya selalu datang tepat waktu tidak valid,data keempat didalam pelajaran ipa saya sangat senang dalam mengikuti quiz yang diadakan guru tidak valid data kelima menunjukkan data didalam pelajaran ipa saya selalu melihat guru saat menjelaskan data ini valid data keenam didalam pelajaran ipa saya tidak bermain-main saat pelajaran sedang berlangsung valid,data ketujuh data ini menunjukkan didalam pelajaran ipa sangat senang praktek langsung dilapangan daripada teori tidak valid,data kedelapan menunjukkan data didalam pelajaran ipa saya senang berdiskusi tentang materi pada saat pelajaran berlangsung data ini valid

KESIMPULAN

Efektivitas siswa ditandai dengan tujuan pembelajaran yang terdapat pada siswa itu sendiri Untuk mengundang efektivitas siswa guru harus mengetahui karakteristik pada siswa , Sedangkan guru sangatlah berperan dalam proses pengaruh efektivitas itu sendiri dengan melakukan strategi-strategi tertentu didalam proses pengajaran

Jadi pembelajaran antara guru dan siswa itu sendiri

Maka kami menghetahui data yang valid mengenai pengaruh efektivitas pada siswa dalam mata pelajaran ipas berjumlah 3 data dan yang evektif dalam proses pembelajaran ipas berjumlah 10 0rang siswa

UCAPAN TERIMA KASIH

Untaian kata terima kasih peneliti tuturkan atas selesainya penelitian ini kepada segenap rekan-rekan yang telah sudi dan mendukung peneliti dalam melakukan penelitian. Terima kasih peneliti haturkan pada kedua orang tua peneliti atas segalanya doa dan kasih sayangnya, kepada teman-teman yang sudah mendukung dengan penuh, serta kepada Ibuk Dosen Indah Pratiwi,S.Pd., M.Pd. atas segala nasihat dan bimbingannya,Terimakasi juga kepada bapak irfan dahnial,S.Pd.,M.Pd. yang membantu dan membimbing kami dalam mengerjakan tugas ini

DAFTAR PUSTAKA

Agung Setyawan1 Ellvio Fathia Azzahra2, Ita Tri Astuti3, Ita Elga Ica4, & Eksa Ayu Septyorini5, Shilvi Dwi Susanti6. (2020). *Menciptakan Pembelajaran yang Efektif dan Menyenangkan*.

Ahmad Khairin. (2019). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Berbasis IT pada Tematik. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 1–8.

Akdon. (2004). MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MELALUI METODE RESIT ASI. *JURNAL ADMINISTRASI PENDIDIKAN*, *2*(1).

Arif Fathurrahman, Sumardi, Adi E. Yusuf, & Sutji Harijanto. (2019). *Manajemen Pendidikan*, *7*(2), 843–850.

Hemas Nur Imama, & Rochmawati. (2021). Pengaruh efektivitas pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar praktikum akuntansi dengan self efficacy sebagai moderasi. *FEB UNMUL*, *18*(3), 435–443.

Henilia Yulita. (2014). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIFITAS DAN MOTIVASI MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN E-LEARNING*. *10*(1).

ifan junaedi. (t.t.). *PROSES PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF*.

Makherus Sholeh1, Raihanatul Jannah2, Mahmudah3, Khairunnisa4. (t.t.). *PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN EFEKTIF DAN BERMAKNA DI MI PERWANIDA BLITAR*.

Mardiah Kalsum Nasution. (t.t.). *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*.

Muhammad Zulham Lubis, Nabila Herlika Ningrum, & Muhammad Riski. (2023). EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS 4 PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DI SDN 104201 DESA KOLAM. *umsu*, *4*(1), 1–5.

Nova Khairul Anam ,Fitri Hariwahyuni. (t.t.). *MPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF BAGI SISWA SDN 2 BANJAREJO*.

Puji Purnomo dan Maria Sekar Palupi. (t.t.). *Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah Yang Berkaitan Dengan Waktu ,Jarak dan Kecepatan Untuk Siswa Kelas V*.

Punaji Setyosari. (t.t.). *MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF DAN BERKUALITAS*.

Sri Hariani Manurung. (t.t.). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEEFEKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA MTs NEGERI RANTAU PRAPAT PELAJARAN 2013/2014.*

Zaenal Khayat. (2021). *EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING DI MTs NEGERI 2 PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2020/2021*. *1*(2).